

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Keputihan patologis timbul karena adanya infeksi di organ genitalia dan adanya faktor lain seperti benda asing di dalam vagina sehingga mengakibatkan respon dengan mengeluarkan lendir. Di pondok pesantren yang sering terjadi pada santriwati seperti penggunaan handuk bersama, frekuensi pemotongan rambut vagina yang jarang, cara membersihkan organ kewanitaan yang salah dapat menjadi faktor penyebab timbulnya gejala keputihan patologis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara kondisi lingkungan fisik dan perilaku vaginal hygiene dengan gejala keputihan di pondok pesantren. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 65 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji korelasi *chi-square* dan *logistic regression*. **Hasil:** Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden yang tinggal di pesantren dengan kondisi lingkungan fisik buruk dengan gejala keputihan mengarah pada patologis sebanyak 40%, sedangkan 51% dari jumlah sampel santriwati dengan perilaku *vaginal hygiene* yang buruk memiliki gejala keputihan yang mengarah pada patologis. Hasil uji korelasi terdapat hubungan antara kondisi lingkungan fisik dengan gejala keputihan pada santriwati ( $p = 0,019$ ) dan juga terdapat hubungan perilaku *vaginal hygiene* dengan gejala keputihan ( $p = 0,00$ ).

**Kata Kunci :** Lingkungan, perilaku *vaginal hygiene*, keputihan.

## ABSTRACT

**Background:** *Leucorrhea/ Pathological vaginal discharge arises due to infection in the genital organs and the presence of other factors such as foreign bodies in the vagina, resulting in a response by removing mucus. In Islamic boarding schools that often occur among students, such as the use of shared towels, the frequency of cutting vaginal hairs that are rare, the wrong way to clean the female organs can be a factor in causing pathological vaginal discharge symptoms. The purpose of this study was to determine the relationship between physical environmental conditions and vaginal hygiene behavior with symptoms of vaginal discharge in Islamic boarding schools.*

**Methods:** *This study used a correlation research method with a cross sectional approach. The sample in this study amounted to 65 people with the sampling technique using simple random sampling. Retrieval of data using a questionnaire. Data analysis used chi-square correlation test and logistic regression.*

**Results:** *From the results of this study, it was found that most of the respondents had a physical environment with symptoms of vaginal discharge leading to pathology, as much as 40%, while 51% of the total sample of students with poor vaginal hygiene behavior had symptoms of vaginal discharge that led to pathology. The results of the correlation test showed a relationship between physical environmental conditions and symptoms of vaginal discharge in students ( $p = 0.019$ ) and there was also a relationship between vaginal hygiene behavior and symptoms of vaginal discharge ( $p = 0.00$ ).*

**Keywords:** *Environment, vaginal hygiene behavior, vaginal discharge.*